

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* PADA BURSA EFEK INDONESIA

Amanda Ayu Fitriyah¹, Arifia Yasmin², Fitri Amaliyah³

^{1,2} *Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,*

Korespondensi email: amandaayufitriyah@gmail.com

ABSTRACT

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap nilai keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan food and beverage pada Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinieritas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas), Analisis Statistik Deskriptif, Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (uji t dan uji F), dan Koefisien Determinan sedangkan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian adalah 26 perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 11 perusahaan, pengolahan data menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage (DER), Profitabilitas (ROE), Dan Nilai Perusahaan (PBV)

THE EFFECT OF COMPANY SIZE, LEVERAGE AND PROFITABILITY ON THE VALUE OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

ABSTRACT

Firm value is an investor's perception of the value of the company's success which is closely related to its share price. The company's goal is to maximize shareholder wealth. The purpose of this study was to determine the effect of company size, leverage and profitability on the value of food and beverage companies on the indonesia stock exchange. The data analysis technique was quantitative descriptive analysis with Classic Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity, Autocorrelation and Heteroscedasticity), Descriptive Statistical Analysis, Multiple Linear Regression, Hypothesis Testing (t test and F test) and Determinant Coefficients while the data used in this study uses secondary data in the form of financial statement obtained from www.idx.co.id. The population in the study were 26 food and beverage companies listed on the indonesian stock exchange (IDX) in 2017-2019. Determination of the number of samples using purposive sampling method in order to obtain 11 companies, data processing using SPSS software. The results showed that firm value, leverage had no effect on firm value and profitability had effect on firm value.

Keywords: Firm Size (SIZE), leverage (DER), Profitability (ROE) And Company value (PBV)

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini, dunia industri di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dan kondisi ekonomi yang tidak menentu. Hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Karena itu banyak perusahaan-perusahaan yang mengalami kerugian dan terpaksa gulung tikar karena tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Karena adanya persaingan yang semakin ketat maka perusahaan dituntut untuk mengelola keuangannya secara efektif dan efisien agar dapat menempatkan dirinya dalam posisi yang stabil dan siap bersaing sehingga dapat bertahan dan berkembang dengan nilai perusahaan yang baik yang menjadi pertimbangan khusus bagi para investor dalam menanamkan modal (Khoiriyah, 2018)⁽¹⁾.

Salah satu tujuan memaksimalkan pemegang saham. Peningkatan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai melalui peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera para pemegang saham. Nilai perusahaan juga tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham menurun maka nilai perusahaan menurun, sehingga hal ini berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya apabila semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga semakin tinggi sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham.

Nilai perusahaan menurut (Bandani, 2017)⁽²⁾ merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun seorang investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Jika seorang manajer mampu untuk meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. bagi investor peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik

untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan.

Peningkatan maupun penurunan harga saham berpengaruh signifikan bagi nilai perusahaan, meskipun bukan merupakan satu-satunya penentu. Terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan diantaranya adalah keputusan investasi, merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas.

Ukuran perusahaan menurut (Tarmiji, 2019)⁽³⁾ dalam penelitian ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan total asset yang dihasilkan oleh perusahaan, artinya besar atau kecilnya suatu perusahaan ditentukan dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan pengelompokan diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total asset perusahaan.

Leverage atau solvabilitas menurut (Aprillia, 2019)⁽⁴⁾ adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan di bubarkan. *Leverage* juga di gambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang semakin

rendah pula. Leverage dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER)

Profitabilitas menurut (Aprillia, 2019)⁽⁴⁾ merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan dan ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin baik pula kondisi perusahaan, semakin besar pula penghasilan diperoleh perusahaan dan akan meningkatkan pula harga saham perusahaan yang bersangkutan dengan kata lain dapat meningkatkan nilai perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE).

Industri makanan dan minuman diproyeksi masih menjadi sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur ekonomi Indonesia. Namun selama awal tahun 2020 perusahaan makanan dan minuman menyebutkan bahwa pihaknya memprediksi pertumbuhan industri makanan dan minuman hanya akan tumbuh empat sampai lima persen saja dari prediksi awalnya yang berkisaran delapan persen. Walaupun makanan dan minuman sangat dibutuhkan masyarakat, rupanya tetap ada penurunan konsumsi di kuartal pertama 2020. konsumsi rumah tangga turun 5,02 persen ke 2,84 persen selama kuartal 1, dengan 44 persen berasal dari kontribusi makanan dan minuman. Padahal pengeluaran perkapita masyarakat kita 50 persennya untuk pangan dengan posisi bahan olahan mencapai 17 persen.” Ungkap Adhi dalam pemaparan acara Markplus Industri Roundtable FMCG Industri perspective di Jakarta, Selasa 19 Mei 2020.

Perusahaan-perusahaan yang tergolong *food and beverage* pada dasarnya bersifat tidak bergantung dengan kondisi ekonomi yang artinya bahwa sektor industri ini lebih stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh perubahan kondisi perekonomian karena industri ini bergerak pada bidang pokok kebutuhan manusia. Oleh karena kebutuhan masyarakat konsumsi makanan dan minuman tidak akan berhenti dalam kondisi apapun. Namun pada kenyataannya perusahaan *food and beverage* mengalami penurunan yang disebabkan dengan adanya covid-19. Maka dari itu perusahaan harus mampu mengatur keuangannya dan pengelolaan resiko yang baik sehingga dapat memberikan kepercayaan bagi investor bahwa perusahaan *food and beverage* menjadi salah satu target investasi dengan prospek ke depan yang menjanjikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian analisis deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang diteliti, dengan kata lain memberikan gambaran fenomena yang teliti secara apa adanya, namun lengkap dan rinci (Sugiyono, 2012)⁽⁵⁾

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan terhitung tanggal 21 Februari sampai dengan 21 Juni 2021 dan bertempat pada perusahaan *food*

and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*.

Jenis Data

Penelitian yang digunakan dalam jenis data adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134)⁽⁶⁾ yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dalam bentuk tulisan seperti gambaran umum dan informasi tertulis lainnya terkait perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)⁽⁶⁾ yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Suliyanto (2005:132)⁽⁶⁾ data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, seperti laporan keuangan dan data penting lainnya. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa neraca perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan di *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka menurut Sugiyono (2012:291)⁽⁵⁾ merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literature ilmiah. Studi pustaka dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dengan cara membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai landasan dalam melakukan analisis.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS sebagai media menganalisis data dengan melakukan uji asumsi klasik (yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas), analisis statistik deskriptif, regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F) dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil sebagai berikut:

1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistik			
		Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
SIZE	33	14,74	29,17	23,17	5,551
DER	33	0,13	1,53	0,544	0,394
ROE	33	0,09	124,00	21,53	29,85
PBV	33	0,00	10,31	2,024	3,164

Sumber : Data diolah, 2021

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan ini sebanyak 33 sampel data yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil pengujian pada tabel diatas maka dapat diketahui:

Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai minimum sebesar 14,74, nilai maximum sebesar 29,17, nilai mean sebesar 23,17 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 5,551.

Leverage (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,13, nilai maximum sebesar 1,53, nilai mean sebesar 0,544 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 0,394.

Profitabilitas (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0,09, nilai maximum sebesar 124,00, nilai mean sebesar 21,53, lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 29,85.

Nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,000, nilai maximum sebesar 10,31, nilai mean sebesar 2,024 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 3,164.

2 Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

		Standardized Residual	
N		33	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std Deviation	0,95197164	
	Most Extreme Differences	Absolute	0,148
		Positif	0,148
	Negatif	-0,081	

Test Statistic		0,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,066 > alpha 0,05 yang menandakan data terdistribusi dengan normal.

3 Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIZE	0,544	1,839
	DER	0,821	1,218
	ROE	0,481	2,079

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis uji TOL dan VIF pada tabel diatas menunjukkan nilai *tolerance* pada variabel ukuran perusahaan (ZISE) sebesar 0,544 > 0,10 dan VIF sebesar 1,839 < 10. Variabel *leverage* (DER) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,821 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,218 < 10. Variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,481 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,079 < 10 yang berarti model regresi tidak terkena gejala Multikolonieritas

4 Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0,02979
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	17
Total Cases	33
Number of Runs	13
Z	-1,411
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,158

a. Median

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi, tabel di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada output Runs Test sebesar 0,158 > 0,05 maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

5 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	0,443	0,857		0,517	0,609
SIZE	0,084	0,154	0,129	0,547	0,589
DER	-0,555	0,295	-	-	0,070
ROE	0,023	0,040	0,361	1,882	0,562
			0,147	0,587	

a. Dependent Variabel: Abres

Sumber : Data Diolah, 2021

Dari tabel di atas menunjukkan nilai sig. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,589 > alpha 0,05, *leverage* (DER) sebesar 0,070 > alpha 0,05 dan profitabilitas (ROE) sebesar 0,562 > alpha 0,05 yang berarti model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

6 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-	1,607	-	-	-	0,714
SIZE	0,595	0,289	0,106	0,370	0,625	0,537
DER	-	0,552	-0,250	-	-	0,081
ROE	0,999	0,075	0,876	1,808	4,847	0,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,595 - 0,181 X_1 - 0,999 X_2 + 0,363 X_3$$

1. Nilai konstanta sebesar -0,595 yang menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan (SIZE), *Leverage* (DER) dan profitabilitas (ROE) sebesar 0 satuan maka nilai perusahaan (PBV) sebesar -0,595
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,181 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan PBV sebesar 0,181.
3. Nilai koefisien regresi sebesar -0,999 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *leverage* (DER) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan (PBV) sebesar -0,999.
4. Nilai koefisien regresi sebesar 0,363 menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas (ROE) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,363.

7 Uji t

Tabel 6. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-0,595	1,607	-	-	-	0,714
SIZE	0,181	0,289	0,106	0,370	0,625	0,537
DER	-0,999	0,552	-0,250	-	-	0,081
ROE	0,363	0,075	0,876	1,808	4,847	0,000

a. Dependent Variabel: PBV

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa :

1. Nilai Sig. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,537 lebih besar dari alpha 0,05 sehingga menunjukkan tidak terdapat

pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV).

2. Nilai Sig. Variabel *leverage* (DER) sebesar 0,081 lebih besar dari nilai alpha 0,05 sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh *leverage* (DER) secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV).
3. Nilai Sig. Variabel profitabilitas (ROE) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 sehingga menunjukkan terdapat pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV).

8 Uji F

Tabel 7. Uji F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	17,922	3	5,974	11,558	0,000
Residual	14,989	29	0,517		
Total	32,911	32			

Sumber : Data diolah, 2021

9 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Modal	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,763 ^a	0,581	0,538	2,15051

a. Predictor: (Constant), SIZE, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai koefisien determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel ($Adjusted R^2$) sebesar 0,497 menunjukkan bahwa variabel ukuran (SIZE), *leverage* (DER) dan profitabilitas (ROE) dapat menjelaskan nilai perusahaan (PBV) sebesar 49,7% sedangkan sisanya sebesar 50,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak cukup dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa signifikansi variabel Ukuran perusahaan sebesar $0,537 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,181 Dengan demikian artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban-kewajiban (hutang) sudah terlunasi. Walaupun ukuran perusahaan besar akan tetapi perusahaan tersebut tidak maksimal di dalam mengelola sumber pendapatan atau profitabilitasnya dan tidak bisa mengelola kinerja keuangan perusahaan dengan baik. Sehingga tinggi atau rendahnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa signifikansi variabel *Leverage* sebesar $0,081 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar -0,999 Dengan demikian artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dikarenakan bahwa perusahaan dalam mendanai aktivitasnya cenderung menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan dan modal saham dari pada menggunakan hutang. Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitasnya yang diperoleh dari modal sendiri membuat perusahaan mengurangi proporsi hutangnya. Penggunaan hutang yang berlebihan akan mengurangi manfaat yang diterima atas penggunaan hutang karena manfaat yang diterima tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan, Sehingga proporsi hutang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uji T menunjukkan bahwa signifikansi variabel Profitabilitas sebesar 0,000

$< 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar $0,363$. Dengan demikian artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini disebabkan karena tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset yang dimiliki perusahaan dengan baik untuk menghasilkan laba salah satunya melalui penjualan yang tinggi, profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif bagi reaksi pasar sehingga dapat meningkatkan harga saham suatu perusahaan, meningkatnya harga saham dipasar modal berarti meningkat pula nilai perusahaan di mata investor.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi, maka nilai perusahaan akan semakin turun.
3. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang di dapat maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.
4. Berdasarkan kriteria perusahaan *food and beverage* memiliki sampel sebesar 11

perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan *food and beverage*
Bagi perusahaan agar memberikan informasi yang lebih lengkap di dalam laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan sehingga dapat mempermudah para peneliti mendapatkan informasi dan mempermudah para investor untuk melakukan analisis dan menentukan keputusan yang tepat dalam investasi.
2. Bagi Peneliti
Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan lebih dari satu tahun periode pengamatan agar data yang diperoleh lebih valid.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Ka. Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Arifia Yasmin, S.E., M.Si., Ak., CA, sebagai Dosen Pembimbing I.
3. Ibu Fitri Amaliyah, S.E., M.Ak, selaku Dosen Pembimbing II.
4. Orang tua tercinta dan saudara sekeluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Khoiriyah, N. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi*.
- Bandani, D. P. (2017). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan*

Dividen, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.

Tarmiji. (2019). *Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan (pada sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar.* *Tirtayasa Ekonom*, 14(2),171-186.

Aprillia, R. (2019). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI.*

Sugiyono. (2012). *Metode penelitian administrasi dilengkapi R&D.* Cetakan kedua puluh, Alfabeta. Bandung.

Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis.* Penerbit Andi. Yogyakarta